

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial dan peserta didik kelas VIII J yang berjumlah 44 orang terdiri dari peserta didik laki-laki 18 orang dan peserta didik perempuan 26 orang.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu berlokasi di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung tepatnya di Jalan Supratman Bandung.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Bandung karena peserta didik di kelas VIII J kurang berpartisipasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Metode Penelitian

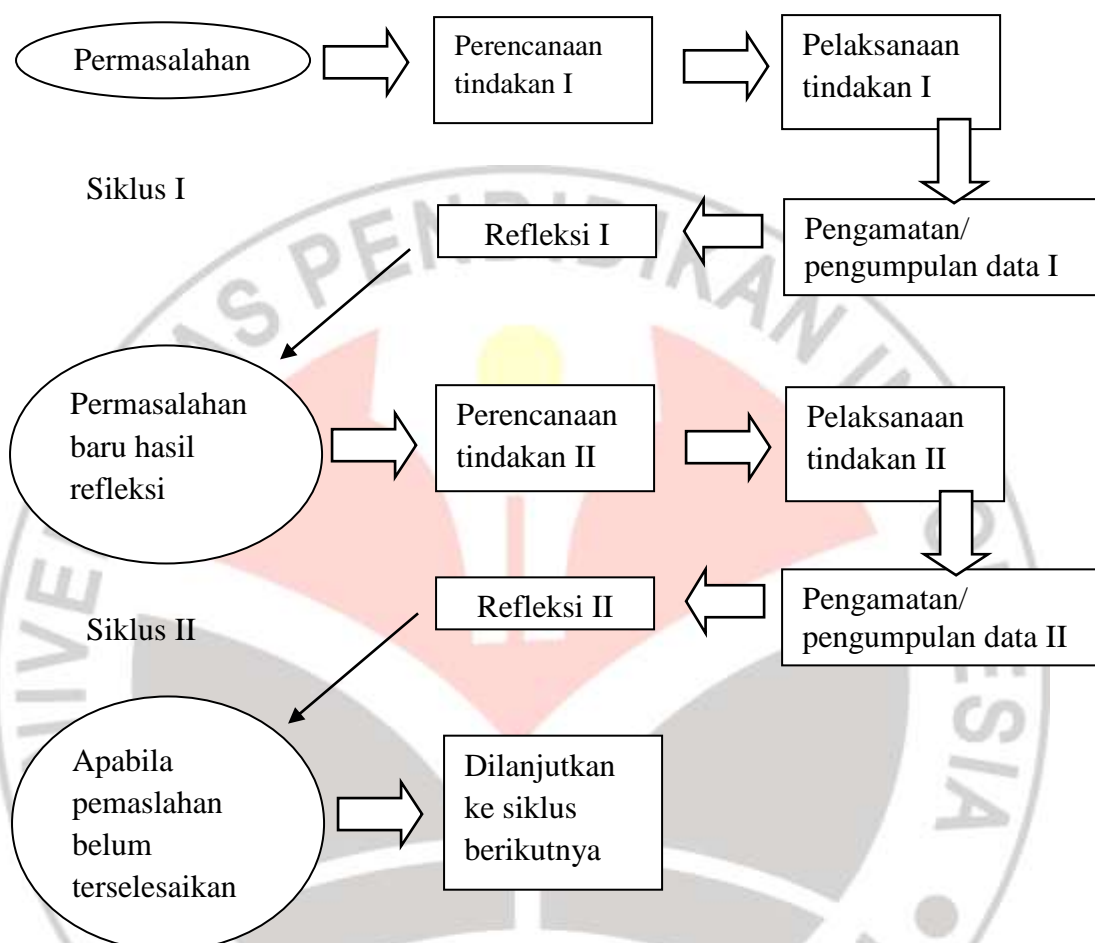
Dalam sebuah penelitian tentunya diperlukan sebuah metode penelitian yang berguna untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh. Dalam memilih jenis metode penelitian, peneliti harus memperhatikan kesesuaian metode yang digunakan dengan subjek yang akan diteliti. Dengan kata lain, subjek yang diteliti yang menentukan metode apa yang harus digunakan dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang subjek yang berkaitan dengan proses pembelajaran, maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja (2012: 11) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah perbaikan dan perubahan. Sedangkan menurut Suhardjono (2012: 58) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan

memperbaiki/meningkatkan mutu praktek pembelajaran. Dalam kenyataanya sering kali pendidik tidak memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan, sibuk dengan kegiatannya sendiri berbicara didepan kelas melakukan pembelajaran padahal peserta didik tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik dapat dikatakan peserta didik tidak sama sekali berpartisipasi dalam pembelajaran. Kemudian ditambah juga para peserta didik yang kurang merespon terhadap pembelajaran IPS yang dianggapnya membosankan, dalam kasus ini juga pendidik kurang memperhatikan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Selain itu juga, respon yang dimiliki peserta didik terhadap pembelajaran IPS dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan Suhardjono (2012: 61) tujuan utama PTK adalah meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kemmis dan taggart dalam Arikunto (2008: 74) yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Alur Penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kondisi peserta didik yang berdasar pada pra penelitian yang dilakukan agar dapat menentukan strategi apa yang dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran.

Perencanaan ini juga dilakukan peneliti untuk menentukan topik atau tema pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan media pembelajaran

berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung, menentukan waktu dan format observasi yang akan digunakan, merencanakan diskusi antara peneliti dan observer berdasarkan pengamatan berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis blog dalam meningkatkan partisipasi peserta didik, kemudian membuat rencana perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan setelah peneliti berdiskusi dengan observer dan merencanakan untuk mengolah data yang telah diperoleh setelah penelitian dilaksanakan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih standar kompetensi 7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia dengan kompetensi dasar:

- 7.2. Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.
- 7.3. Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional.
- 7.4. Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.

Perencanaan yang telah dibuat diatas berlaku untuk dua kali pertemuan. Adapun rincian untuk kedua pertemuan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Alokasi waktu yang digunakan pada masing-masing pertemuan yaitu 2 jam pelajaran.
- b. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama yaitu fokus pada menampilkan media pembelajaran berbasis blog yang menarik minat peserta didik, meminta peserta didik bertanya dan fokusnya peserta didik terhadap pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua yaitu peserta didik difokuskan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pendidik atau peserta didik lainnya, mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas.

- c. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu format observasi yang telah dibuat sebelumnya yang berfokus pada peningkatan partisipasi peserta didik.

2. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Kemudian pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS.

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini satu tindakan dua pertemuan. Adapun rincian dari pertemuan-pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran IPS sesuai dengan materi, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta media pembelajaran yang telah direncanakan.
- 2) Mengoptimalkan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS yang memfokuskan pada aktivitas peserta didik dalam timbulnya minat, bertanya dan fokus terhadap pembelajaran.
- 3) Menggunakan format observasi yang telah dibuat sebelumnya untuk mengetahui peningkatan partisipasi peserta didik pada indikator minat, bertanya dan fokus terhadap pembelajaran.

- b. Pertemuan kedua meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran IPS sesuai dengan materi, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta media pembelajaran yang telah direncanakan.

- 2) Mengoptimalkan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS yang memfokuskan pada aktivitas peserta didik dalam menjawab, mengerjakan tugas dan mengemukakan pendapat.
- 3) Menggunakan format observasi yang telah dibuat sebelumnya untuk mengetahui peningkatan partisipasi peserta didik pada indikator menjawab, mengerjakan tugas dan mengemukakan pendapat.
- 4) Melaksanakan evaluasi untuk melihat peningkatan partisipasi peserta didik setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blog.
- 5) Melakukan diskusi dengan observer berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis blog.
- 6) Melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan yang telah ditemukan pada tindakan yang dilakukan setelah berdiskusi dengan observer.
- 7) Melaksanakan pengolahan data yang telah diperoleh setelah penelitian dilaksanakan.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi guna untuk mengetahui apakah partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran IPS sudah meningkat dengan menggunakan media pembelajaran berbasis blog. Pengamatan yang dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kemudian pada tahap ini observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observer juga bertugas mencatat segala sesuatu yang terjadi ketika pelaksanaan tindakan berlangsung dan bertugas mengumpulkan data yang

dilakukan dengan menggunakan format observasi yang telah dibuat sebelumnya.

Observasi pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan sehingga terdapat dua kali pengamatan. Adapun kegiatan pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati kelas yang akan digunakan sebagai subjek penelitian.
- b. Mengamati penggunaan media pembelajaran berbasis blog dengan kesesuaian materi yang disajikan.
- c. Mengamati apakah penggunaan media pembelajaran berbasis blog dapat meningkatkan partisipasi peserta didik.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi yang telah dilakukan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Kemudian, Peneliti dan observer juga bediskusikan untuk memperbaiki kekurangan dan kelebihan dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Dari data yang telah terkumpul, peneliti dan observer melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.

Pada tahap ini, refleksi dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan diskusi antara peneliti, observer dan peserta didik setelah tindakan dilaksanakan.
- b. Menyimpulkan hasil diskusi, yang bertujuan apakah penelitian dapat dilanjutkan kembali atau tidak.

Refleksi yang dilakukan terdapat dua kali refleksi karena adanya dua kali pertemuan. Adapun rincian dari kegiatan refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama: peneliti, observer dan peserta didik berdiskusi setelah tindakan dilaksanakan dengan memfokuskan refleksi pada penggunaan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS pada aktivitas peserta didik dalam timbulnya minat, bertanya dan fokus terhadap pembelajaran.
- b. Pertemuan kedua: peneliti, observer dan peserta didik berdiskusi setelah tindakan dilaksanakan dengan memfokuskan refleksi pada penggunaan media pembelajaran berbasis blog untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS pada aktivitas peserta didik dalam menjawab, mengerjakan tugas dan mengemukakan pendapat. Kemudian menyimpulkan hasil diskusi apakah penelitian dapat dihentikan atau dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Definisi Operasional

Dibawah ini merupakan definisi operasional dari variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Berbasis Blog

Blog sebagai media pembelajaran mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran. Demikian juga interaksi antara peserta didik dengan pendidik maupun antara sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran ataupun kebutuhan pengembangan diri peserta didik. pendidik dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di tempat tertentu di dalam blog untuk diakses

oleh para peserta didik. Sesuai dengan kebutuhan, pendidik dapat pula memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh peserta didik sekali saja dan dalam rentangan waktu tertentu pula. Dengan adanya blog ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk belajar dan dapat meningkatkan partisipasi yang dimiliki peserta didik.

Tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan pada penggunaan median pembelajaran berbasis blog dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini pendidik membuat media pembelajaran berbasis blog yang sesuai dengan materi yang akan disajikan. Untuk menstimulus peserta didik perlu adanya sesuatu yang menarik minat peserta didik yaitu gambar-gambar yang akan ditampilkan dalam blog dan permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi yang dikaitkan dengan materi ajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Pendidik menampilkan media pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, kemudian pendidik mulai menampilkan gambar-gambar dan permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi yang berkaitan dengan materi yang disajikan guna menarik minat peserta didik, memfokuskan peserta didik terhadap pembelajaran. Juga menstimulus peserta didik untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan mengerjakan tugasnya dengan baik dan benar.

2. Partisipasi Belajar

Hamalik (2003: 96) menyatakan bahwa “partisipasi belajar merupakan keterlibatan seseorang dalam kegiatan pembelajaran.” Pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif akan menghasilkan pembelajaran

yang efektif. Berbeda dengan pembelajaran yang hanya memberikan pengetahuan-pengetahuan saja yang berbentuk informasi.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa berpartisipasi berarti peserta didik memiliki keterlibatan langsung baik secara fisik, material maupun secara psikis. Kehadiran peserta didik secara fisik didalam kelas belum tentu akan membawa hasil belajar yang optimal kalau tidak disertai dengan keterlibatan pikiran, mental dan emosional secara maksimal. Oleh karena itu situasi pembelajaran yang mengusung kearah keterlibatan siswa secara terpadu baik secara fisik maupun psikis yang diasiasi secara cermat dan maksimal.

Partisipasi belajar dalam pembelajaran IPS di kelas VIII J ini berdasarkan pendapat diatas disusun menjadi beberapa indikator-indikator partisipasi belajar yaitu sebagai berikut:

a. Minat Belajar

Media pembelajaran yang ditampilkan diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk hadir duduk dikelas dan membawa peralatan belajarnya. Antusiasme terhadap pembelajaran pun meningkat dengan adanya media pembelajaran berbasis blog.

b. Pengajuan Pertanyaan

Pada tahap ini dengan adanya media pembelajaran berbasis blog peserta didik diharapkan terangsang untuk bertanya tentang materi yang telah disajikan.

c. Menjawab pertanyaan

Pada tahap ini dengan adanya media pembelajaran berbasis blog peserta didik diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan pendidik ataupun peserta didik yang lainnya setelah dilakukan pembelajaran berbasis blog.

d. Fokus terhadap pembelajaran

Media pembelajaran yang disajikan diharapkan dapat membuat fokus peserta didik terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

e. Mengemukakan pendapat

Media pembelajaran berbasis blog diharapkan dapat terangsang untuk mengemukakan pendapatnya tentang materi yang telah disajikan.

f. Mengerjakan tugas

Dengan ditampilkannya tugas diblog diharapkan peserta didik dapat terpacu semangatnya untuk mengerjakan tugasnya dengan baik dan benar.

Indikator-indikator partisipasi belajar tersebut dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan format observasi yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian dari data dan analisis yang telah diperoleh tersebut dapat diketahui tingkat keberhasilan dari peningkatan partisipasi peserta didik. Berhasil atau tidaknya peningkatan partisipasi belajar dalam pembelajaran IPS di kelas VIII J ini dilihat dari aktivitas yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi.

E. Instrumen Penelitian

Pada sebuah penelitian diperlukan adanya perangkat-perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan partisipasi peserta didik baik itu dalam pra-penelitian maupun pada saat tindakan. Adapun perangkat-perangkat itu yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Panduan Observasi

Lembar panduan observasi ini merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data baik itu pra penelitian atau pada saat tindakan.

Data yang diperoleh adalah data pada saat mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan perangkat yang digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan dan pengetahuan pendidik dan peserta didik tentang media pembelajaran berbasis blog dalam pembelajaran IPS baik itu sebelum pembelajaran maupun setelah pembelajaran. Pedoman wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya yang akan diajukan kepada pendidik dan peserta didik. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan data yang diperoleh digunakan untuk refleksi guna menunjang penelitian selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti PTK harus mampu mengembangkan pedoman atau instrumen sesuai dengan tujuan penelitian, agar dapat mengumpulkan data yang tepat pula, serta dapat mencapai tujuan secara efektif.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati (Sanjaya, 2009: 86). Dalam hal ini peneliti harus menyediakan format observasi (instrumen) yang akan dilakukan oleh mitra peneliti guna untuk mengumpulkan data mengenai unjuk kerja pendidik dan aktivitas peserta didik dikelas dalam proses pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran berbasis blog terutama di kelas VIII J SMP Negeri 14 Bandung.

2. Wawancara

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte (1984) dalam Wiriaatmadja (2012: 117) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Sedangkan menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja (2012: 117) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain. Karena pendidik posisinya sebagai orang yang mengajar di kelas maka lebih baik wawancara ini dilakukan oleh mitra peneliti.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data guna menunjang rencana pelaksanaan tindakan dan pendapat pendidik dan peserta didik terhadap *“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blog untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Pembelajaran IPS”*

3. Studi Dokumentasi

Merupakan cara untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan (Mulyasa, 2011: 69). Hal ini dilakukan agar peneliti mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, maka untuk menangkap suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting/khusus yang terjadi, atau ilustrasi dari episode tertentu, alat-alat elektronika ini dapat saja digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang peneliti catat dilapangan (Wiriaatmadja, 2012: 121).

4. Catatan Lapangan

Menurut Bodman dan Bilken (Meleong, 2005: 209) “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. Dalam hal ini, peneliti mencatat secara singkat atau membuat coretan-coretan segala sesuatu yang berlangsung selama penelitian tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami. Catatan yang dibuat hanya berupa kata-kata kunci dan pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Kemudian diubah kedalam catatan lengkap yang ditelaah oleh peneliti guna untuk mendapatkan data yang konkrit sebagai penentu derajat kepercayaan dalam rangka keabsahan data yang diperoleh.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena berguna untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dan memberikannya makna dan arti yang sangat berguna bagi proses pemecahan masalah dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data dan Kategorisasi

Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan. Data yang telah diperoleh dalam penelitian direduksi terlebih dahulu supaya data tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang pengamatan dilapangan.

Kategorisasi dalam penelitian ini dapat dilakukan berdasarkan prosedur sebagai berikut :

- a. Latar dan Situasi kelas, yaitu berupa informasi umum dan khusus tentang latar fisik kelas dan pelaku dalam proses pembelajaran.

- b. Proses pembelajaran, yaitu berupa informasi tentang kinerja pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- c. Aktivitas, berupa informasi tentang kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan kinerja guru dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Validasi Data

Menurut Hopkins (1993, dalam Wiriaatmadja, 2012: 168-171) ada beberapa bentuk validasi data yang dapat peneliti lakukan dalam Penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut :

- a. *Member Chek*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber, siapa pun juga (Kepala sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain) apakah keterangan, atau informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya.
- b. *Triangulasi*. Yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang anda lakukan sendiri dibandingkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain, yang hadir menyaksikan situasi yang sama. Bahkan menurut Elliott dalam Wiriaatmadja (2012: 169) triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandangan, yakni sudut pandang guru, sudut pandang siswa, dan sudut pandang yang melakukan pengamatan atau observasi.
- c. *Audit Trail*, digunakan dalam memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur penelitian, dan di dalam pengambilan kesimpulan. Audit trail juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra penelitian lainnya.

- d. *Expert Opinion*, Pakar atau pembimbing anda akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian anda, dan memberikan arahan atau *judgments* terhadap masalah-masalah penelitian yang anda kemukakan. Perbaikan, modifikasi, atau penghalusan berdasarkan arahan atau opini pakar atau pembimbing, akan selanjutnya memvalidasi hipotesis, konstruk, atau kategori dan dengan demikian akan meningkatkan derajat kepercayaan penelitian anda.

3. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti berusaha menginterpretasikan temuan-temuan yang didapat dari penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah dipilih. Hasil dari interpretasi ini diharapkan dapat memperoleh makna yang berarti sebagai bahan untuk melakukan tindakan yang selanjutnya. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
- b) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus
- c) Mendeskripsikan hasil observasi aktivitas pendidik
- d) Menganalisis hasil observasi peserta didik dengan cara menghitung presentase setiap kategori untuk setiap tindakan. Adapun cara menghitungnya yaitu sebagai berikut:

Perhitungan rata-rata (persentase): $\frac{\text{Jumlah Skor Kelompok}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$